

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai sarana komunikasi, peran bahasa dalam bidang pendidikan sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Selain itu bahasa dapat memungkinkan manusia dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, menjalin hubungan antar manusia, saling menghargai, saling belajar dari yang lain serta kemampuan intelektual.

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena Bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk mengembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Mengingat pentingnya Bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka Bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dilatih sejak dini yaitu sejak SD kelas rendah.

Menurut Karimah, (2009:19) bahwa menyimak merupakan kemampuan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia dan sebagai dasar dari kemampuan berbahasa lain. Dari awal kehidupan manusia lahir ke dunia terlebih dahulu manusia memperoleh belajar berbahasa berangkat dari menyimak yang kemudian diikuti dengan kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Secara bertahap perlunya daya tangkap dan daya ingat secara bertahap

akan berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komunikasi. Perkembangan menyimak tersebut dapat diperoleh melalui berbagai hal baik media telepon, televisi dan juga media-media cetak lainnya yang semakin pesat. Dalam peristiwa ini kemampuan menyimak mutlak diperlukan. Semakin banyak menyimak semakin banyak informasi yang diperoleh dan kosa kata pun makin berkembang. Menyimak tidak saja diperoleh di lingkungan keluarga tetapi juga diperoleh dari berbagai lingkungan antara lingkungan sekolah atau lingkungan pendidikan. Menyimak sangat erat hubungannya dengan bahasa. Pembelajaran bahasa merupakan salah satu mutu pelajaran yang ada di tingkat pendidikan maupun sampai ke perguruan tinggi, begitu pula halnya dengan menyimak.

Menyimak Informasi Faktual yaitu berarti menangkap serta memahami fakta-fakta, konsep-konsep, serta informasi yang disampaikan pembicara. Pada saat kita menyimak, kita mencoba menangkap ide-ide pokok, gagasan-gagasan penting yang pembicara atau narasumber. Kegiatan yang dilakukan saat menyimak faktual adalah: (a) memusatkan perhatian pada pesan-pesan orang lain, (b) berusaha mendapatkan fakta-fakta, Hoesnaeni (2015:17)

Dalam hal ini, peneliti mengambil langkah awal untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dengan mengadakan observasi di sekolah SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo. Observasi ini diadakan karena bertujuan untuk menggali informasi tentang keterkaitan masalah yang diajukan oleh peneliti. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, faktanya peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo hampir sebagian besar belum mampu menyimak informasi faktual dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menemukan bahwa dari 21 orang siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo, 14 orang siswa yang belum mampu menyimak dengan baik. Keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan menyimak siswa terbukti ketika siswa diminta guru untuk mengungkap kembali isi dari materi yang disimak. Siswa mengalami kesulitan. Siswa dalam hal menyimak, cenderung mendengarkan tetapi tidak memahami isi

yang disimak, siswa menganggap keterampilan menyimak itu mudah. Siswa cenderung meremehkan pembelajaran menyimak khususnya menyimak informasi faktual.

Selain itu pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam pembelajaran kemampuan menyimak informasi faktual siswa merasa jenuh. kemampuan menyimak informasi faktual menjadi kegiatan yang tidak disukai siswa. Hasilnya tujuan pembelajaran pun tidak tercapai secara maksimal. Padahal sebenarnya, pembelajaran kemampuan menyimak informasi faktual tersebut sangat bermanfaat karena dapat menjadi wadah bagi siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, maupun emosinya dalam menyimak informasi faktual.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak informasi faktual sangat penting bagi siswa. Oleh karenanya, setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus benar-benar mampu melatih dan membimbing siswanya. Dengan demikian siswanya akan memiliki kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan menyimak informasi faktual tersebut.

Berangkat dari latar belakang, maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan media Audio Visual, agar kemampuan menyimak informasi faktual SDN 8 Tilango dapat mencapai hasil optimal. Alasan peneliti mengambil media Audio Visual yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran khususnya dalam materi informasi faktual. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi informasi faktual adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual akan menarik dan memusatkan pikiran siswa pada bahan simakan yang didengarkan melalui media audio visual.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan merumuskan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menyimak Informasi Faktual melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) siswa kurang tertarik untuk menyimak pelajaran (2) belum optimalnya penggunaan media yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran menyimak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan “Apakah media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan Menyimak Informasi Faktual pada siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak informasi faktual pada siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo.

Menurut Azhar 2014 langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio visual pada kegiatan menyimak informasi faktual, yaitu :

- a) Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi.
- b) Membangkitkan kesiapan siswa. Siswa dituntut agar memiliki kesiapan untuk mendengar.
- c) Mendengarkan materi.
- d) Diskusi atau membahas materi yang disimak.
- e) Evaluasi setelah mengakhiri kegiatan menyimak.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang dicapai ialah untuk meningkatkan kemampuan menyimak informasi faktual melalui audio visual pada siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1) Bagi guru

Memberi masukan kepada guru atau calon guru untuk menemukan pendekatan/metode yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan wawasan pengetahuan tentang menyimak informasi faktual dengan baik dan benar dalam pelajaran bahasa Indonesia.

3) Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan media pembelajaran audio visual pada siswa. Selain itu sebagai bahan masukan di SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo untuk evaluasi menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

4) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang pembelajaran agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.